

STRATEGI BELAJAR BAHASA ARAB MAHASISWA (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Antasari Banjarmasin)

A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan aktif yang melibatkan beberapa unsur, yaitu pengajar, peserta didik, tujuan, materi, metode atau strategi, media dan sarana, serta evaluasi. Bila semua unsur ini berfungsi dan bekerja dengan baik, maka pembelajaran tersebut akan berjalan dengan baik dan memperoleh hasil atau tujuan yang baik pula secara efektif dan efisien. Namun, bila salah satu unsur dari beberapa unsur tersebut ada yang kurang berfungsi dan bekerja, maka proses pembelajaran menjadi kurang baik dan hasilnya juga kurang maksimal.¹

Unsur penting dari tujuh unsur di atas adalah peserta didik. Peserta didik merupakan subyek pendidikan yang memiliki potensi yang nanti dengan proses belajar akan dapat mengembangkan potensinya secara menyeluruh yaitu potensi kognitif, potensi afektif dan

¹ Ahmad Muradi, *Bahasa Arab dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Prisma, 2011), hlm. 147

psikomotoriknya. Melalui proses belajar inilah peserta didik akan tumbuh dan berkembang sesuai tingkat kecepatan masing-masing.

Belajar merupakan perubahan sikap, tindakan dan perilaku yang permanen sesuai dengan hasil pengalaman dan pengamatan si peserta didik.² Melalui pendidikan yang baiklah si peserta didik akan mampu mengembangkan potensinya sesuai tujuan pendidikan Nasional.

Pasal 3 UU no 20/2003 menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan mulia di atas dilakukan melalui pendidikan berjenjang dari pendidikan usia dini hingga

² Imam Asrori, *Strategi Belajar Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2011), hlm. 12

pendidikan tinggi.

Dalam mengembangkan potensi peserta didik tidak dapat hanya dilakukan oleh guru atau pendidik saja. Namun diperlukan partisipasi aktif dari peserta didik. Yaitu kemauan peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sesuai materi yang ia ingin kuasai. Oleh karenanya, peserta didik hendaknya memiliki strategi³ yang jitu agar ia mampu dan dapat memperoleh apa yang dikehendaki. Dalam hal ini termasuk dalam belajar bahasa Arab. Sehingga diperlukan ekstra dalam memperoleh pengetahuan dan pemahaman berbahasa Arab.

Pada hakikatnya belajar bahasa Arab (juga belajar bahasa lainnya) mengandung dua aspek yang tidak terpisahkan, yaitu belajar bahasa Arab dari aspek pengetahuan dan belajar bahasa Arab dari aspek pemahaman. Maka sangat wajar jika belajar bahasa memerlukan energi dan waktu yang tidak sedikit.

Di samping itu, sudah terpatrit dalam benak sebagian

³ Strategi adalah seni melaksanakan suatu rencana secara terampil dan baik. Lihat Ngalimun dkk., *Strategi dan Model Pembelajaran Berbasis Paikem* (Banjarmasin: Pustaka Banua, 2013), hlm. 6

besar peserta didik bahwa belajar bahasa Arab itu sulit dan rumit. Padahal, secara linguistik, setiap bahasa di dunia ini memiliki tingkat kesulitan dan kemudahan yang berbeda-beda, bergantung pada karakteristik sistem bahasa itu, baik dari segi fonologi, morfologi maupun sintaksis dan semantiknya.⁴

Berdasarkan penelitian (studi kasus) tahun 2007 seperti yang dikutip Muhibb bahwa penelitian yang dilakukan Jamsuri Muhammad Syamsuddin dan Mahdi Mas'ud terhadap 30 mahasiswa Ilmu Politik (Humaniora) pada *Internasional Islamic University Malaysia* mengenai kesulitan belajar bahasa Arab juga turut memperkuat fakta dan stigma tersebut. Menurut keduanya, penyebab kesulitan belajar bahasa Arab ternyata bukan sepenuhnya pada substansi atau materi bahasa Arab, melainkan pada ketiadaan minat (100%), tidak memiliki latar belakang belajar bahasa Arab (87%), materi kurikulum perguruan tinggi (57%), dan lingkungan kelas yang tidak kondusif (50%).⁵ Jadi faktor penyebab munculnya anggapan bahwa

⁴ Muhibb Abdul Wahab, *Pemikiran Linguistik Tammam Hassan dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: UIN Jakarta press, 2009), hlm. 1

⁵ *Ibid.*, hlm. 3

belajar bahasa Arab adalah sulit dan rumit bukanlan pada materinya tetapi melainkan pada faktor psikologis, edukatif, dan sosial.

Memperhatikan latar belakang penelitian di atas, peneliti mencoba meneliti tentang strategi belajar bahasa Arab mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab yang dituangkan dalam judul: Strategi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Antasari Banjarmasin).

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah utama yang menjadi tema bahasan dari penelitian ini adalah Apa saja yang dilakukan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab dalam memecahkan masalah belajar bahasa Arab baik aspek kebahasaan maupun aspek pemahiran (keterampilan) bahasa Arab. Jadi, yang menjadi rumusan masalahnya adalah: Bagaimana strategi yang digunakan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab dalam

menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam belajar bahasa Arab?

C. Definisi Operasional

Untuk memperjelas yang dimaksud penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah terkait dengan judul penelitian ini, sebagai berikut: “Strategi belajar bahasa Arab yang dimaksud adalah seni, cara, usaha dan upaya apa saja baik bersifat mental maupun keterampilan yang dilakukan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab dalam memecahkan masalah belajar bahasa Arab”.

Jadi yang dimaksudkan penelitian ini adalah untuk meneliti apa saja bentuk berupa seni, cara, usaha dan upaya yang dilakukan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab dalam memecahkan masalah belajar bahasa Arab.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi tentang strategi belajar bahasa Arab mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan analisis ini adalah informasi tentang: (1) bentuk kesulitan mahasiswa dalam belajar bahasa Arab, (2) penyebab dan tingkat kesulitannya, (3) tipe belajar mahasiswa prodi. PBA, (4) upaya dan strategi mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab dalam memecahkan masalah belajar bahasa Arab, dan (5) hasil yang dicapai dari upaya/strategi yang mereka lakukan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis, memecahkan masalah belajar bahasa memerlukan cara, upaya, usaha dan strategi agar masalah tersebut dapat diatasi dan dipecahkan secara efektif. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting guna mengetahui kesulitan yang dihadapi mahasiswa dan strategi yang mereka gunakan dalam memecahkan kesulitan belajar tersebut.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berharga bagi mahasiswa sendiri tentang

cara yang harus dilakukan dalam mengatasi masalah belajar bahasa Arab. Juga masukan dan saran bagi pengajar bahasa Arab agar memperhatikan kemampuan peserta didik dalam mengatasi kesulitan mereka.

F. Penelitian Terdahulu dan Telaah Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan di bidang pembelajaran bahasa Arab adalah *Istratijia Takhmin Ma'any al-Mufradat fi al-Qira'ah: Dirasah Muqaranah Baina al-Tashnifat al-Muta'addidah* oleh Hidayatul Hasanah Zulkifli dan Dr. Ni' Hannan Mushthafa tahun 2011 pada Universitas Islam Internasional Malaysia (UIIM).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang hanya melakukan penelitian tentang strategi *gessing* (perkiraan) terhadap makna-makna kosakata dalam membaca: suatu kajian perbandingan dalam beberapa klasifikasi. Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa strategi *gessing* dalam pembelajaran terhadap suatu konteks terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan

membaca dan dapat mendorong para peserta didik dalam menerapkan belajar mandiri tanpa selalu meminta bantuan kepada guru.

Penelitian berikutnya, *Istratiji al-Ta'allum al-Mustakhdamah Lada al-Darisin fi Maharah al-Kalam: Tamtsil al-Hiwar Namuzajan* oleh Nadhilah Binti Abdul Faisal dan Dr. Nadwah Binti H. Dawud tahun 2011 pada Universitas Islam Internasional Malaysia (UIIM).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan mengkaji strategi-strategi belajar yang digunakan para peserta didik dalam keterampilan berbicara bahasa Arab dengan menggunakan bermain percakapan sebagai model. Adapun hasil penelitian ini adalah para peserta didik telah menggunakan enam strategi selama menggunakan model bermain percakapan, yaitu memory, kognitif, kompensasi, metakognitif, apektif, dan sosial. Namun dua strategi yang belum maksimal dilakukan adalah memory dan social. Sementara yang sangat sering digunakan peserta didik adalah metakognitif.

Penelitian lainnya adalah skripsi yang berjudul *Problematika Belajar Qawaid dan Sharaf Mahasiswa Pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2005 IAIN Antasari Banjarmasin* oleh Rusnah tahun 2008.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subyeknya adalah 39 orang mahasiswa yang sudah mengikuti perkuliahan mata kuliah Qawaid dan *Sharaf*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 64,10% dari responden kadang-kadang mengalami masalah dalam belajar Qawaid (termasuk kategori tinggi) yaitu dalam hal memberi harakat dan *mei'rab* dengan 48,72% (termasuk kategori sedang). Sementara problem pada mata kuliah *sharaf* sebanyak 63,16% (termasuk kategori tinggi) yaitu dalam hal memberi harakat dan *mentasrif* sebanyak 63,16% (termasuk kategori tinggi). Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi problematika belajar tersebut adalah faktor internal dan eksternal.

Artikel lain yang juga membahas tentang strategi adalah *Istratijiyat Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah Fi Ashri al-Aulamah* oleh Imam Asrori tahun 2008. Artikel ini berisikan teori dan ulasan tentang strategi belajar bahasa Arab dengan konten sebagai berikut: pengertian belajar, pengertian strategi belajar, pengertian era globalisasi, macam-macam strategi belajar bahasa Arab, karakteristik era globalisasi, dan strategi-strategi utama dalam belajar bahasa Arab. Artikel ini dapat menjadi referensi peneliti untuk pengembangan teori dan pembuatan angket bagi responden.

2. Telaah Pustaka

a) Strategi Belajar

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang berarti suatu usaha untuk mencapai kemenangan dalam suatu peperangan. Istilah strategi ini pada mulanya digunakan dalam dunia militer yang maksudnya sebagai cara dalam menggunakan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Jadi strategi berarti suatu usaha dan upaya dengan seluruh

kekuatan untuk menghadapi sesuatu agar dapat mengatasinya dengan berbuah kemenangan.

Strategi juga dapat diartikan sebagai seni melaksanakan suatu rencana secara terampil dan baik. Sehingga strategi ini dapat disimpulkan sebagai cara dengan melaksanakan semua rencana yang sudah disusun secara baik dan matang.

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat.⁶ Menurut Slavin (2000) belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon.⁷

Menurut Brown (1994) yang dikutip Imam Asrori bahwa belajar dapat diartikan sebagai memperoleh atau mendapatkan pengetahuan tentang suatu subyek atau

⁶ <http://id.wikipedia.org/wiki/Belajar>. Diakses tanggal 4 Maret 2015

⁷ Ibid

keterampilan melalui studi, pengalaman, ataupun pengajaran.⁸

Dari tiga definisi belajar di atas, belajar dapat disimpulkan sebagai proses yang dilalui seseorang dari hasil pengalaman dan pengajaran untuk mencapai perubahan yang bersifat permanen.

Jadi definisi strategi belajar adalah suatu cara, upaya atau usaha yang dilakukan sesuai dengan rencana untuk memecahkan suatu masalah sehingga mendapatkan perubahan sesuai yang diinginkan.

b) Bahasa Arab

Ibnu Jinni yang dikutip oleh Imam Asrori menyebutkan⁹:

اللغة أصوات يعبر بها كل قوم عن أغراضهم

Bahasa adalah bunyi yang digunakan oleh setiap bangsa atau masyarakat untuk mengemukakan ide’.

Mahmud Ahmad al-Said mendefinisikan bahasa sebagai berikut:

⁸ Imam Asrori, *Strategi Belajar Belajar Bahasa Arab*, Lok.Cit.

⁹ Imam Asrori, *Sintaksis Bahasa Arab, Frase-Klausula-Kalimat*, (Malang: Misykat, 2004), hlm. 5

إن اللغة هي أصوات يعبر بها الناس عن أغراضهم في حياتهم. فهي وسيلة الفرد من الوسائل للتعبير ما خطر في أفكاره. و بها يقضى حاجاته و ينفذ مطالبه و يحقق مآربه في المجتمع الذي يحيا فيه.¹⁰

Bahasa adalah bunyi yang digunakan oleh orang untuk mengemukakan ide' dalam kehidupan mereka. Bahasa merupakan sarana individu ung mengungkapkan apa yang terlintas dalam pikiran. Dengan bahasa segala kebutuhan masyarakat di mana mereka tinggal akan terpenuhi.

Sedang menurut Sausure dalam Hasnain¹¹ bahwa:

اللغة نظام ذهني يتم بموجبه ربط العناصر اللغوية سواء كانت على المستوى الفنولوجي أو الصرفي أو النحوي.

Bahasa adalah sistem mental yang membentuk suatu ikatan atau aturan pada unsur-unsur bahasa, baik pada tataran fonologi, morfologi, maupun sintaksis.

Bahasa adalah penggunaan kode yang merupakan gabungan fonem sehingga membentuk kata dengan aturan sintaksis untuk membentuk kalimat yang memiliki arti.¹²

¹⁰Mahmud Ahmad al-Said, *Fi Thara'iq Tadrīs al-Logah al-Arabiyyah* (Damaskus: Jaami'ah Damaskus, 1973), hlm. 19

¹¹ Imam Asrori., Opcit., hlm. 6

¹² <http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa>. Diakses tanggal 4 Maret 2015

Adapun kaitannya dengan bahasa Arab, maka bahasa Arab adalah alat komunikasi yang digunakan oleh bangsa atau masyarakat Arab dalam mengutarakan ide mereka. Bahasa Arab mempunyai bentuk, makna, karakter dan sistem sendiri seperti pengucapan, fonologi, morfologi dan sintaksis.

c) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Yang dimaksud dengan Program Studi (Prodi.) Pendidikan Bahasa Arab (PBA) adalah program studi yang bernaung di bawah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Prodi. PBA berdiri pada tahun 1973 dan dibuka pada bulan Agustus tahun 1975 dengan nama program studi bahasa Arab. Sejak berlakunya kurikulum tahun 1995 program studi bahasa Arab berubah menjadi nama Prodi. pendidikan bahasa Arab.

Pada tahun 2009 Prodi. PBA mendapat nilai akreditasi “B” dengan nilai 324 dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan nomor 013/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2009. Program Studi

Pendidikan Bahasa Arab ini beralamat Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin.

Pada tahun 2014 Prodi. PBA melakukan perpanjangan akreditasi dan mendapatkan nilai akreditasi B dengan nilai 333 sesuai SK BAN-PT nomor 478/sk/ban-pt/Akred/XII/2014 berlaku sampai 21 Desember 2019.

Adapun visi Prodi. PBA: “Unggul dalam melahirkan sarjana PBA yang berakhlak mulia, kreatif, responsif, dan kompetitif terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Arab”. Misinya adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bahasa Arab yang berorientasi pada kemandirian mahasiswa dalam mengembangkan potensinya.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan penguasaan dasar-dasar penelitian dan keterampilan di bidang pendidikan bahasa Arab.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada lembaga-lembaga pendidikan atau masyarakat yang berbentuk penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang bahasa Arab.

4. Mengembangkan kecakapan hidup untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan dan tantangan dunia kerja.
5. Menyebarluaskan hasil kajian keilmuan bidang PBA melalui program Inservice Training dan program pelatihan yang relevan.

Tujuan Prodi. PBA:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pedagogik, professional, kepribadian dan sosial.
2. Melahirkan karya-karya penelitian yang menggambarkan pemahaman terhadap dasar-dasar/prinsip-prinsip ilmiah sebagai landasan untuk memecahkan masalah di bidang pendidikan bahasa Arab.
3. Mendiseminasikan hasil pendidikan dan pengajaran serta penelitian di bidang pendidikan bahasa Arab kepada lembaga-lembaga pendidikan atau masyarakat.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan hidup khususnya yang terkait dengan dunia kerja.

5. Menyeberluaskan ide-ide atau teori-teori pengajaran bahasa Arab dan kebahasaan kepada para pengajar bahasa Arab dan masyarakat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kasus terhadap kondisi riil kesulitan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab, guna mengetahui upaya dan usaha berupa strategi yang mahasiswa gunakan dalam memecahkan kesulitan belajar bahasa Arab.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

2. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan objek kajiannya, lokasi penelitian ini adalah program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian adalah strategi belajar

mahasiswa PBA dalam mempelajari matakuliah keahlian/keprodian yang berkaitan dengan keterampilan bahasa Arab, yaitu matakuliah *kalam, nahwu, sharaf, qira'ah, dan kitabah*.

4. Data dan Sumber Data

Data penelitian terdiri dari data primer untuk menggambarkan tentang strategi yang mahasiswa gunakan dalam memecahkan kesulitan belajar bahasa Arab, dan data sekunder terkait dengan hal-hal yang dapat membantu penggambaran hasil penelitian.

a) Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah strategi belajar bahasa Arab bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab, yang melingkupi 1) kesulitan yang dihadapi mahasiswa terhadap materi kebahasaan, 2) penyebab dan tingkat kesulitannya, 3) tipe belajar mahasiswa prodi. PBA. 4) upaya dan usaha yang dilakukan mahasiswa, dan 5) hasil yang mereka peroleh dari usaha dan upaya yang sudah mereka lakukan.

b) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan bahasa Arab dengan jumlah 377 orang. Adapun rincian sebaran mahasiswa prodi. PBA perangkatan sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 1: Sebaran Mahasiswa Prodi. PBA

NO	Angkatan Tahun	Jumlah
1	2015	65
2	2014	60
3	2013	71
4	2012	96
5	2011	53
6	2010	13
7	2009	9
8	2008	9
9	2007	1
JUMLAH TOTAL		377

Dari sebaran mahasiswa prodi. PBA di atas yang menjadi subjek dan sumber data adalah hanya angkatan 2012/2013 (sekarang semester VII dan ada 4 kelas) dan

2013/2014 (sekarang semester V dan ada 3 kelas) jumlahnya 167 orang, hal ini karena dengan dua alasan. Pertama, sesuai dengan sebaran mata kuliah, dua angkatan ini sudah/sedang mengambil dan memprogram mata kuliah bagi angkatan 2012/2013 sebanyak 95 SKS dan angkatan 2013/2014 sebanyak 65 SKS yang artinya mereka sudah hampir menyelesaikan atau lulus mata kuliah prodi. PBA. Kedua, sebaran mata kuliah prodi. PBA dari aspek kebahasaan dan keterampilan bahasa sedang/sudah mereka lalui. Sedangkan angkatan 2014 dan 2015, mereka belum memprogram secara keseluruhan mata kuliah prodi. PBA tersebut. Sementara itu mahasiswa angkatan 2007 s/d 2011 sudah kurang aktif di kampus.

Dari 167 mahasiswa tersebut diambil sampel 11% dengan teknik *purposive class sampling* maksudnya pengambilan sampel dengan sengaja dan bertujuan sesuai dengan persyaratan yang diinginkan dan masing-masing kelas diambil sebanyak 6 orang dan totalnya ada 42 orang. Sampel yang diambil mewakili latar belakang pendidikan mereka sebelumnya, yaitu berlatar belakang pondok

pesantren (salafi dan modern), berlatar belakang Madrasah Aliyah (MA), dan yang berlatar belakang umum (SMU/SMK). Menurut Arikunto mengatakan bahwa “jika jumlah populasi kurang dari 100, akan lebih baik jika diambil secara keseluruhan, dan penelitian ini disebut juga dengan penelitian populasi, jika jumlah populasi lebih dari 100, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Selain mahasiswa yang menjadi sumber data, juga para dosen/pengajar yang berjumlah 6 orang sebagai informan. Mereka adalah dosen prodi. PBA yang mengampu matakuliah kebahasaan dan keterampilan berbahasa. Mereka itu adalah H. M. Kamil Ramma, M.Pd. mengampu matakuliah kalam, Syamsuni, MA mengampu matakuliah qira’ah, H. M. Syamsuddin Noor, MA. mengampu matakuliah sharaf, Ahmad Arifin, M.Pd. mengampu matakuliah istima’, Arif Rahman Hakim, M.Pd. mengampu matakuliah nahwu, dan Mukhlis Anshori, M.Pd. mengampu matakuliah kitabah.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dianggap tepat untuk menggali data penelitian dengan akurat, yaitu sebagai berikut:

a) Angket

Angket atau kuesioner yang dimaksud adalah seperangkat pertanyaan secara tertulis yang berkaitan dengan strategi belajar bahasa Arab bagi mahasiswa. Angket yang akan digunakan pada penelitian ini adalah angket semi terbuka, yaitu daftar pertanyaan dengan pilihan alternative jawaban serta jawaban terbuka yang dapat diisi oleh mahasiswa sebagai sumber data.

b) wawancara

Wawancara yang dimaksud adalah interview atau menggali data dengan bertanya langsung kepada sumber data. Teknik ini dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data yang ingin lebih detil. Selain itu, dengan wawancara peneliti ingin menggali data dalam rangka untuk menguatkan data yang akan disajikan dalam

penelitian ini sebagai suatu keabsahan data untuk merecek apa yang telah digali melalui angket dan dokumentasi.

c) Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah teknik penggalian data yang dilakukan dengan memakai dokumen-dokumen tertulis terkait dengan dokumen yang berkaitan dengan program studi Pendidikan Bahasa Arab, yaitu visi, misi, tujuan, kurikulum, sajian mata kuliah, daftar dosen dan mahasiswa, serta data-data lainnya yang mendukung terhadap penelitian ini.

Berikut dalam matrik peneliti gambarkan dengan jelas data dan sumber data penelitian serta teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Tabel. 1. Matriks Pengumpulan Data: Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	2	3	4
1	Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam belajar bahasa Arab	Mahasiswa dan dosen	Angket, wawancara dan dokumentasi
2	Penyebab dan tingkat kesulitannya	Mahasiswa dan dosen	Angket, wawancara

			dan dokumentasi
3	Tipe belajar prodi mahasiswa PBA	Mahasiswa dan dosen	Angket dan Wawancara
4	Usaha dan upaya yang dilakukan mahasiswa untuk memecahkan kesulitan belajar bahasa Arab	Mahasiswa dan dosen	Angket dan wawancara
5	Hasil yang dicapai dari upaya/strategi yang mereka lakukan	Mahasiswa dan dosen	Angket, wawancara, dan dokumentasi

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.

Data-data yang diperoleh dalam penelitian disajikan dengan menggunakan tabel tentang kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam belajar bahasa Arab dan Usaha

dan upaya yang dilakukan mahasiswa untuk memecahkan kesulitan belajar bahasa Arab. Kemudian dilakukan pengecekan terhadap kondisi riil yang diperoleh dari proses pengecekan dari berbagai alat pengumpul data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Definisi Strategi Belajar

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang berarti suatu usaha untuk mencapai kemenangan dalam suatu peperangan. Istilah strategi ini pada mulanya digunakan dalam dunia militer yang maksudnya sebagai cara dalam menggunakan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Jadi strategi berarti suatu usaha dan upaya dengan seluruh kekuatan untuk menghadapi sesuatu agar dapat mengatasinya dengan berbuah kemenangan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai.¹³ Juga strategi bermakna rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹⁴ Jadi, strategi adalah seni melaksanakan suatu rencana secara terampil dan baik. Sehingga strategi ini

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), Edisi ke-2, h. 964

¹⁴ *Ibid.*

dapat disimpulkan sebagai cara dengan melaksanakan semua rencana yang sudah disusun secara baik dan matang.

Dalam dunia pendidikan, strategi merupakan seni dan pengetahuan untuk mengoptimalkan komponen dalam kegiatan pembelajaran.¹⁵ Guru sebagai komponen terpenting hendaknya menggunakan strategi agar komponen lainnya bisa berfungsi dengan baik. Komponen terpenting lainnya selain guru adalah peserta didik. Dengan strategi yang digunakan, peserta didik mampu mengembangkan kecerdasan mereka dalam menerima, mengolah, dan mengkomunikasikan informasi dan pengetahuan yang mereka dapatkan. Karena itu strategi belajar yang baik merupakan pilihan yang mesti dipilih oleh peserta didik jika menginginkan hasil pembelajaran yang optimal.

Strategi belajar bahasa (SBB) dipahami sebagai karakteristik peserta didik yang mempengaruhi kesuksesannya dalam mengembangkan kompetensi bahasa. Strategi belajar bahasa dipandang sebagai sifat dan

¹⁵ Imam Asrori, *Strategi Belajar Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2012), h. 22

perilaku.¹⁶ Sementara Huda yang dikutip Asrori bahwa SBB mencakup perilaku, tindakan, cara, langkah, atau teknik tertentu yang ditempuh pembelajar untuk mengembangkan kemampuan dan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa.¹⁷ Ditambah lagi definisi strategi belajar yang dikemukakan Wenstein dan Mayer yang dikutip Nadhilah dan Nadwah bahwa strategi belajar adalah sikap dan pemikiran yang digunakan pembelajar di saat belajar bertujuan untuk memperoleh pengaruh positif terhadap proses pemerolehan.¹⁸ Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi belajar bahasa adalah strategi yang digunakan pembelajar dalam meningkatkan kemampuan bahasanya baik aspek sikap maupun perilaku.

B. Jenis Strategi Belajar Bahasa

Rebecca I. Oxford dalam bukunya *Language Learning Strategies: What Every Teacher Should Know*, membagi jenis strategi belajar kepada dua kelompok besar

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Ibid., h. 23

¹⁸Nadhilah binti Abdul Faisal dan Nadwah binti Haji Daud, *Istiratijiyat al-Ta'allum al-Mustakhdamah Lada al-darisin fi Maharah al-Kalam: Tamtsil Hiwar Namujazan*, dalam Prosseding Seminar Internasional “*tajribah Ta'lim al-Lugah al-Arabiyyah fi Indonesia-Ma laha wa ma 'Alaiha*, Malang, PKPBA-UIN Malang, 16-18 Desember 2011, h. 328

yaitu langsung dan tidak langsung. Strategi langsung digunakan dalam proses belajar bahasa dengan metode langsung dan memerlukan proses berpikir dalam penggunaan bahasa, yaitu terbagi pada tiga kelompok yaitu memori, kognitif, dan kompensasi. Memori membantu peserta didik mengumpulkan informasi baru dan mengulangnya. Strategi kognitif membantu peserta didik dalam memahami bahasa dan menggunakannya pada kondisi yang berbeda. Dan strategi kompensasi dapat membantu peserta didik dalam menggunakan bahasa meskipun pengetahuan mereka terbatas tentang bahasa.¹⁹

Adapun strategi belajar tidak langsung adalah cara yang dapat membantu belajar basa secara tidak langsung, terbagi tiga kelompok, yaitu metakognitif, afektif, dan sosial. Strategi metakognitif dapat membantu peserta didik dalam proses belajar seperti fokus, sistematis, terencana, dan terevaluasi. Strategi apektif dapat membantu peserta didik dalam proses belajarnya dalam menjaga emosi dan

¹⁹ Ibid., h. 329

motivasi. Sementara strategi sosial dapat membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan orang lain.²⁰

Berikut penjelasan lebih rinci tentang strategi belajar bahasa, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Memori

Strategi memori adalah strategi yang digunakan untuk menyimpan informasi yang diperoleh dan kemudian akan digunakan jika diperlukan. Menurut Asrori, peserta didik yang baik adalah peserta didik yang bertanggung jawab untuk mencari makna kata yang belum diketahui, baik melalui kamus, bertanya, ataupun menebak. Kata dan makna yang telah diperoleh disimpan di dalam memori agar dapat digunakan kembali pada suatu saat.²¹

Oxford merinci strategi memori menjadi empat subjenis, yaitu:²²

- a. Ciptakan hubungan mental
- b. Aplikasikan kesan dan bunyi

²⁰ Ibid., h. 329-330

²¹ Imam Asrori, *Strategi Belajar Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2012), h. 27-28. Lihat juga Hidayatul Hasanah Zulkifli dan Ni' Hannan Mushthofa, *Istratijiyah Takhmin Ma'ani al-Mufradat fi al-Qira'at: Dirasah Muqaranah baina al-Tashnifat al-Muta'addidah*, dalam *Prosiding Seminar Internasional "tajribah Ta'lim al-Lugah al-Arabiyyah fi Indonesia-Ma laha wa ma 'Alaiha*, Malang, PKPBA-UIN Malang, 16-18 Desember 2011, h. 271

²² Imam Asrori, *Ibid.*, h. 28-44

c. Review dengan baik, dan

d. Aksi-tindak

a. Ciptakan hubungan mental

Gunanya adalah untuk memperkuat daya tahan informasi yang berada di dalam memori dengan membuat kaitan antara materi yang baru diperoleh dengan materi yang dimiliki. Subjenis strategi ini dapat dioperasikan dengan tiga cara, yaitu: 1) mengelompokkan, 2) membuat asosiasi atau hubungan, dan 3) memasukkan ke dalam konteks.

b. Aplikasikan kesan dan bunyi

Maksudnya adalah menciptakan atau memanfaatkan kesan-kesan visual atau auditoris tertentu sesuai dengan informasi yang diperoleh. Sesuai dengan namanya, subjenis strategi ini mencakup empat cara, yaitu: 1) menggunakan kesan visual, 2) melakukan pemetaan semantik, 3) menggunakan kata kunci, dan 4) mempersentasikan bunyi di dalam memori.

c. Review dengan baik

Review dengan baik dapat dilakukan untuk merawat kosakata yang telah diperoleh, mengembangkan pemahaman terhadap materi yang dijadikan sebagai sumber informasi, ataupun mengembangkan kefasihan dan kelancaran. Review yang dimaksud adalah mengulangi pembacaan informasi yang telah didapat. Misalnya setelah 1 jam, 3, jam, 1 hari, 2 hari, 4, hari, 1 minggu, dua minggu dan seterusnya.

d. Aksi-Tindak

Strategi ini merupakan tindakan atau aksi untuk menempelkan informasi ke dalam memori jangka pendek dan jangka panjang. Artinya pembelajar mendapatkan informasi misalnya perintah, lalu ia melakukan tindakan atau aksi sesuai dengan perintah tersebut.

2. Strategi Kognitif²³

Strategi ini merupakan strategi yang menekankan pada upaya manipulasi dan transformasi atau mempraktikkan bahasa sasaran oleh pembelajar. Strategi ini memiliki empat subjenis strategi, yaitu:

²³ Ibid., h. 45

Praktik, yaitu perilaku mengulangi atau menirukan ucapan, pelafalan, atau tututan orang lain, mempraktikkan secara alami.

Terima dan kirim pesan, dapat berupa mendapatkan ide dengan cepat dan menggunakan sumber-sumber belajar yang bervariasi.

Analisis dan menalar, tercermin dalam kegiatan menganalisis secara deduktif, menganalisis ungkapan atau kata menjadi bagian-bagian, dan melakukan analisis konstrastif.

Bentuk struktur untuk masukan dan luaran menampak pada kegiatan mencatat, merangkum, dan menandai.

3. Strategi Kompensasi²⁴

Maksud strategi ini adalah strategi untuk mengatasi kekurangan dan ketidakmampuan dalam berbahasa. Strategi ini memiliki dua subjenis strategi, yaitu Terka secara cerdas, dilakukan dengan memanfaatkan petunjuk linguistik dan petunjuk lainnya. Dan strategi usap atau hapus dan atasi keterbatasan, dapat tercermin dalam

²⁴ Ibid., h. 46

berprilaku mencampur kode, meminta bantuan, menggunakan isyarat, menghindari komunikasi, memilih-milih topik, membentuk atau mengkreasi kata tersendiri, ataupun menggunakan sinonim.

4. Strategi Metakognitif²⁵

Maksudnya adalah tindakan-tindakan diluar sarana-sarana kognitif murni yang memberikan cara kepada pembelajar untuk mengkoordinasikan proses belajar mereka. Yang termasuk strategi metakognitif ini bagi pengajar adalah kegiatan mengorganisir, menetapkan sasaran dan tujuan, memikirkan maksud belajar, dan merencanakan suatu tugas, membantu pembelajar mengatur dan merencanakan kegiatan mereka secara efisien dan efektif. Termasuk di dalam kerangka strategi metakognitif adalah mencari peluang belajar. Di dalam situasi belajar bahasa kedua yang menyediakan banyak peluang untuk berlatih, seorang pembelajar harus bertanggung jawab dan aktif mencari peluang-peluang itu dan memanfaatkannya sebaik mungkin.

²⁵ Ibid., h. 47-49

5. Strategi Afektif²⁶

Berbeda dengan strategi metakognitif yang membuat pembelajar lebih mahir berbahasa dan lebih menguasai aspek kebahasaan, strategi afektif berfungsi menghadirkan unsur kesantiaian dan kesenangan dalam belajar bahasa. Istilah afektif mengacu pada emosi, sikap, motivasi dan nilai-nilai.

Ada tiga subjenis strategi afektif yaitu turunkan kecemasan, dorong diri sendiri, dan kontrol temperatur emosi. Turunkan kecemasan dapat dilakukan dengan relaksasi, musik, dan humor. Relaksasi dapat dilakukan dengan bernafas dalam, dan meditasi. Humor dapat dilakukan dengan permainan, bermain peran, simulasi, dan lainnya.

Adapun dorong diri sendiri, dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu a) buat pernyataan positif, b) ambil resiko, dan c) hargai diri.

Sementara kontrol temperatur emosi maksudnya adalah untuk segera berupaya memperbaiki perasaan, sikap, dan motivasi jika ternyata telah berada dalam

²⁶ Ibid., h. 50-57

kondisi negatif. Subjenis strategi kontrol temperatur emosi ada empat cara, yaitu a) mendengarkan suara tubuh, b) gunakan ceklis, c) tulis buku harian, dan d) diskusikan perasaan dengan orang lain.

6. Strategi Sosial

Strategi ini merupakan strategi belajar dengan cara melibatkan orang lain. Strategi ini terdiri atas tiga subjenis strategi yaitu, a) tanyakan, b) kerjas sama dengan pihak lain, dan c) empati terhadap orang lain.²⁷

C. Kurikulum Prodi. PBA IAIN Antasari Banjarmasin

Kurikulum prodi. PBA yang berlaku pada tahun akademik 2015/2016 ada dua kurikulum, yaitu kurikulum 2010 dan kurikulum 2014. Kurikulum 2010 berlaku untuk mahasiswa prodi PBA angkatan 2010 s/d 2013 dan kurikulum 2014 berlaku untuk mahasiswa prodi PBA angkatan 2014 dan seterusnya.

Berikut ini tabel daftar sajian mata kuliah prodi PBA kurikulum 2010²⁸, yaitu:

²⁷ Ibid., h. 58

²⁸ Borang Akreditasi Prodi PBA tahun 2013, h. 53-65

Tabel 2.1: Daftar Sajian Mata Kuliah Prodi PBA
Kurikulum 2010

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	ELEMEN DAN JENIS
1.	INS 1001	Pancasila	2	MKPK-KU
2.	INS 1002	Ilmu Alamiah Dasar	2	MKKK-KU
3.	INS 1003	Pengantar Studi Islam	2	MKKK-KU
4.	INS 2001	Pendidikan kewarganegaraan	2	MKPK-KU
5.	INS 2002	Filsafat Umum	2	MKKK-KU
6.	INS 0001	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	MKBB-KP
Total SKS			14	
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
1.	TAR 2001	Bahasa Indonesia	2	MKPK-KU
2.	TAR 2002	Ilmu Pendidikan	2	MKKK-KU
3.	TAR 2003	Filsafat Pendidikan	2	MKKK-KP
4.	TAR 2004	Evaluasi Pendidikan	2	MKKK-KP
5.	TAR 2005	Psikologi Umum	2	MKKK-KP
6.	TAR 2006	Dasar-Dasar Administrasi & Manajemen Pendidikan	2	MKKK-KP

7.	TAR 2007	Psikologi Pendidikan	2	MKKK-KP
8.	TAR 2008	Profesi Keguruan	2	MKKB-KU
9.	TAR 2009	Ushul Fiqh	2	MKKK-KU
10.	TAR 2010	<i>ULUM AL HADITS</i>	2	MKKK-KU
11.	TAR 2011	<i>ULUM AL QUR'AN</i>	2	MKKK-KU
12.	TAR 2012	Fiqh	2	MKKK-KU
13.	TAR 2013	Hadits	2	MKKK-KU
14.	TAR 2014	Tafsir	2	MKKK-KU
15.	TAR 2015	Pendidikan Aqidah (Ilmu Kalam)	2	MKPK-KU
16.	TAR 2016	<i>Pendidikan Akhlak Tasawuf</i>	2	MKPK-KU
17.	TAR 2017	Sejarah Peradaban Islam	2	MKKK-KU
18.	TAR 2018	Bimbingan Konseling*	2	MKKK-KP
19.	TAR 2019	Sosiologi Pendidikan*	2	MKKK-KP
20.	TAR 2020	Filsafat Ilmu*	2	MKKK-KP
21.	TAR 2021	Latihan Keterampilan Keagamaan	0	MKPK-Kh
22.	TAR 2022	Keterampilan Komputer	0	MKPB-Kh
Total SKS yang harus diambil			36	

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
1.	PBA 2201	الصرف 1	2	MKKB-KU
2.	PBA 2202	الصرف 2	2	MKKB-KU
3.	PBA 2203	الصرف 3	2	MKKB-KU
4.	PBA 2204	الخط العربي	2	MKKB-Kh
5.	PBA 2205	النحو 1	2	MKKB-KU
6.	PBA 2206	النحو 2	2	MKKB-KU
7.	PBA 2207	النحو 3	2	MKKB-KU
8.	PBA 2208	البلاغة 1	2	MKKB-KU
9.	PBA 2209	البلاغة 2	2	MKKB-KU
10.	PBA 2210	البلاغة 3	2	MKKB-KU
11.	PBA 2211	الترجمة 1	2	MKKB-KU
12.	PBA 2212	الترجمة 2	2	MKKB-KU
13.	PBA 2213	الترجمة 3	2	MKKB-KU
14.	PBA 2214	إدارة تعليم العربية	2	MKKB-KU
15.	PBA 2215	علم اللغة**	3	MKKB-KP
16.	PBA 2216	فقه اللغة	2	MKKB-KP

17.	PBA 2217	علم اللغة الاجتماعي	2	MKKB-KP
18.	PBA 2218	علم اللغة النفسي	2	MKKB-KP
19.	PBA 2219	مهارة الاستماع 1	2	MKKB-KU
20.	PBA 2220	مهارة الاستماع 2	2	MKKB-KU
21.	PBA 2221	مهارة الكلام 1	2	MKKB-KU
22.	PBA 2222	مهارة الكلام 2	2	MKKB-KU
23.	PBA 2223	مهارة الكلام 3	2	MKKB-KU
24.	PBA 2224	مهارة القراءة 1 (قراءة الكتب التراث)	3	MKKB-KU
25.	PBA 2225	مهارة القراءة 2 (قراءة الكتب الحديثة)	3	MKKB-KU
26.	PBA 2226	مهارة الكتابة 1	2	MKKB-KU
27.	PBA 2227	مهارة الكتابة 2	2	MKKB-KU
28.	PBA 2228	مهارة الكتابة 3	2	MKKB-KU
29.	PBA 2229	مناهج البحث التربوي واللغوي	3	MKPB-KP
30.	PBA 2230	قواعد الإملاء	2	MKKB-KU
31.	PBA 2231	تخطيط تعليم العربية	3	MKKB-KU
32.	PBA 2232	تقويم تعليم العربية	2	MKKB-KU
33.	PBA 2233	تطبيق التدريس 1	2	MKKB-KU

34.	PBA 2234	تطبيق التدريس 2	2	MKKB-KU
35.	PBA 2235	تطوير المواد الدراسية للعربية (للمدرسة المتوسطة)	2	MKKB-KU
36.	PBA 2236	تطوير المواد الدراسية للعربية (للمدرسة الثانوية)	2	MKKB-KU
37.	PBA 2237	تطوير منهج تدريس العربية	3	MKKB-KP
38.	PBA 2238	طرق تعليم العربية 1	2	MKKB-KU
39.	PBA 2239	طرق تعليم العربية 2	3	MKKB-KU
40.	PBA 2240	وسائل تدريس اللغة	2	MKKB-KP
41.	PBA 2241	أسلوب كتابة الرسالة العلمية	2	MKPB-KP
42.	PBA 2242	الرسالة العلمية	6	MKPB-KU
43.	PBA 2243	العربية للعمال الإندونيسيين***	2	MKKB-KH
44.	PBA 2244	العربية في مجال تنظيم المشاري***	2	MKKB-KH
45.	PBA 2245	العربية للسياحة***	2	MKKB-KH
46.	PBA 2246	العربية للتجارة***	2	MKKB-KH
47.	PBA 2247	العربية للحاج***	2	MKKB-KH
48.	PBA 2248	Statistik Pendidikan	2	MKKK-KP
49.	PBA 2249	Bahasa Inggris	2	MKKK-KH
SKS yang harus diambil			103	

TOTAL SKS Yang Harus Diambil Pada Prodi. PBA	153
---	------------

Keterangan dan Singkatan:

- * : Mata kuliah Pilihan Fakultas (wajib diambil 2 sks)
- ** : Mata kuliah Prasyarat
- *** : Mata kuliah Pilihan Jurusan PBA (wajib diambil 4 sks)
- MKPK : Matakuliah Pengembangan Kepribadian
- MKKK: Matakuliah Keilmuan & Keterampilan
- MKBB : Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat
- MKKB: Matakuliah Keahlian Berkarya
- MKPB : Matakuliah Prilaku Berkarya
- KU : Kompetensi Utama
- KP : Kompetensi Pendukung
- KH : Kompetensi Khusus / Lain.

Dari daftar sajian mata kuliah prodi PBA kurikulum 2010 di atas terlihat bahwa mata kuliah yang berkaitan langsung dengan PBA adalah 93 SKS. Dengan rincian 29 SKS mata kuliah berkaitan dengan materi kebahasaan, 22 SKS mata kuliah berkaitan dengan keterampilan, sementara lainnya 42 SKS merupakan mata kuliah terapan dan pendukung.

Adapun daftar sajian mata kuliah prodi PBA kurikulum 2014²⁹ adalah sebagai berikut:

²⁹ Data diperoleh dari Dokumen Prodi PBA tahun 2015

Tabel 2.2: Daftar Sajian Mata Kuliah Prodi PBA Kurikulum 2014

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	ELE-MEN	KOMPE TENSI	PRASYA RAT
1	INS 0001	Pancasila	2	MPK	INTI	
2	INS 0002	Pengantar Studi Islam	2	MPK	INTI	
3	INS 0003	Pengantar Filsafat	2	MKK	PENUN JANG	
4	INS 0004	Ilmu Sosial Dasar (ISD)	2	MPK	PENUN JANG	
5	INS 0005	Bahasa Indonesia	2	MPK	INTI	
6	INS 0006	Bahasa Arab	0	MKB	PENUN JANG	
7	INS 0007	Bahasa Inggris	0	MKB	PENUN JANG	
8	INS 0008	Pendidikan Kewarganegaraan	2	MPK	INTI	
9	INS 0009	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4	MBB	INTI	
10	FTK 0001	Psikologi Umum	2	MKK	INTI	
11	FTK 0002	Ilmu Pendidikan	2	MKK	INTI	
12	FTK 0003	Psikologi Pendidikan	2	MKK	PENUN JANG	
13	FTK 0004	Bimbingan Konseling	2	MKK	PENUN-JANG	
14	FTK 0005	Dasar-Dasar Administrasi & Manajemen Pendidikan	2	MKK	INTI	
15	FTK 0006	Fiqh	2	MKK	INTI	

16	FTK 0007	Ushul Fiqh	2	MKK	INTI	
17	FTK 0008	Ulumul Hadits	2	MKK	INTI	
18	FTK 0009	Ulumul Quran	2	MKK	INTI	
19	FTK 0010	Hadis Tarbawi	2	MKK	INTI	
20	FTK 0011	Tafsir Tarbawi	2	MKK	INTI	
21	FTK 0012	Pendidikan Aqidah	2	MKK	INTI	
22	FTK 0013	Pendidikan Akhlak	2	MKK	INTI	
23	FTK 0014	Sejarah Peradaban Islam	2	MKK	PENUN- JANG	
24	FTK 0015	Filsafat Pendidikan	2	MKK	INTI	
25	FTK 0016	Profesi Keguruan	2	MKK	INTI	
26	FTK 0017	Sosiologi Pendidikan*	2	MBB	PENUN- JANG	MK. PILIHAN
27	FTK 0018	Islam dan Budaya Banjar*		MKK	PENUN- JANG	MK. PILIHAN
28	FTK 0019	Ilmu Tajwid *		MKB	PENUN- JANG	MK. PILIHAN
29	FTK 0020	Pend. Kewirausahaa n*		MKK	PENUN- JANG	MK. PILIHAN
30	FTK 0021	Tahfiz Al- Qur'an (Juz 'Amma) *		MKK	PENUN- JANG	MK. PILIHAN
31	FTK 0022	Kajian Arab Melayu*		MKK	PENUN- JANG	MK. PILIHAN
32	FTK 0023	Keterampilan Keagamaan	0	MPB	PENUN- JANG	

33	PBA 2301	<i>ISTIMA' I</i>	2	MKB	INTI	
34	PBA 2302	<i>NAHWU I</i>	2	MKB	INTI	
35	PBA 2303	<i>SHARAF I</i>	2	MKB	INTI	
36	PBA 3304	<i>KALAM I</i>	2	MKB	INTI	
37	PBA 3305	<i>NAHWU II</i>	2	MKB	INTI	<i>NAHWU I</i>
38	PBA 3306	<i>SHARAF II</i>	2	MKB	INTI	<i>SHARAF I</i>
39	PBA 3307	<i>ISTIMA' II</i>	2	MKB	INTI	<i>ISTIMA' I</i>
40	PBA 3308	<i>QAWAID AL- IMLA</i>	2	MKB	PENUN- JANG	
41	PBA 3309	Bahasa Inggris	2	MKB	PENUN- JANG	
42	PBA 4310	<i>Kalam Ii</i>	2	MKB	INTI	<i>KALAM I</i>
43	PBA 4311	<i>Nahwu Iii</i>	2	MKB	INTI	<i>NAHWU II</i>
44	PBA 4312	<i>Sharaf Iii</i>	2	MKB	INTI	<i>SHARAF II</i>
45	PBA 4313	<i>Qira'ah A</i>	2	MKB	INTI	
46	PBA 4314	<i>Tarjamah I</i>	2	MKB	INTI	
47	PBA 4315	<i>Balaghah A</i>	2	MKB	INTI	
48	PBA 4316	<i>Takhthith Ta'lim Al- Lughah Al- 'Arabiyyah (Rpp)</i>	3	MKB	INTI	
49	PBA 4317	<i>Kitabah I</i>	2	MKB	INTI	

50	PBA 4318	<i>Wasail Tadris Al-Lughah Al- 'Arabiyah</i>	2	MKB	PENUN- JANG	
51	PBA 4319	<i>Idarah Ta'lim Al-'Arabiyyah</i>	2	MKB	INTI	
52	PBA 5320	<i>Kalam Iii</i>	2	MKB	INTI	<i>KALAM II</i>
53	PBA 5321	<i>Tathwir Al- Mawad Al- Dirasiyyah Li Al-'Arabiyyah (Fi Al- Madrasah Al- Mutawassitha h (Mts)</i>	2	MKB	INTI	
54	PBA 5322	<i>Qira'ah B</i>	2	MKB	INTI	
55	PBA 5323	<i>Tarjamah Ii</i>	2	MKB	INTI	TARJAM AH I
56	PBA 5324	<i>Balaghah B</i>	2	MKB	INTI	
57	PBA 5325	<i>Kitabah Ii</i>	2	MKB	INTI	<i>KITABAH I</i>
58	PBA 5326	<i>Tathwir Manhaj Tadris Al- 'Arabiyyah</i>	2	MKB	INTI	
59	PBA 5327	<i>'Ilm Al- Lughah**</i>	3	MKB	PENUN- JANG	
60	PBA 5328	<i>Taqwim Ta'lim Al- 'Arabiyyah</i>	2	MKB	INTI	
61	PBA 5329	<i>Khat Al- 'Arabi</i>	2	MKB	PENUN- JANG	
62	PBA 5330	<i>Thuruq Ta'lim Al-Lughah Al- 'Arabiyyah I</i>	2	MKB	INTI	
63	PBA 6331	<i>Tarjamah III</i>	2	MKB	INTI	<i>TARJAMA H II</i>

64	PBA 6332	<i>Qira'ah C</i>	2	MKB	INTI	
65	PBA 6333	<i>Balaghah C</i>	2	MKB	INTI	
66	PBA 6334	<i>Kitabah Iii</i>	2	MKB	INTI	<i>KITABAH II</i>
67	PBA 6335	<i>Tathwir Al-Mawad Al-Dirasiyyah Li Al-'Arabiyyah Fi Al-Madrasah Al-Tsanawiyyah (Ma)</i>	2	MKB	INTI	
68	PBA 6336	<i>Tathbiq Al-Tadris I (Praktik Mengajar I)</i>	2	MKB	INTI	
69	PBA 6337	<i>Statistik</i>	2	MKB	INTI	
70	PBA 6338	<i>Mufradat Wa Ibarat Ishtilahiyyah ***</i>	2	MKB	PENUN-JANG	MK. PILIHAN
71	PBA 6343	<i>Al-'Arabiyyah Li Al-Awlad ***</i>		MKB	PENUN-JANG	MK. PILIHAN
72	PBA 6344	<i>Al-Al'ab Al-Lughawiyyah Al-'Arabiyyah ***</i>		MKB	PENUN-JANG	MK. PILIHAN
73	PBA 6345	<i>Ilm Al-Mu'jam Wa Shina'atuhu ***</i>		MKB	PENUN-JANG	MK. PILIHAN

74	PBA 6346	<i>Ikhtibarat Fi Al- 'Arabiyyah</i> ***		MKB	PENUN- JANG	MK. PILIHAN
75	PBA 6348	Ptk Pembelajaran Bahasa Arab***		MKB	PENUN- JANG	MK. PILIHAN
76	PBA 6344	<i>Ilmu Al Lughah Al Nafsi Wa 'Ilm Al-Lughah Al-Ijtima'i</i>	2	MKB	PENUN- JANG	ILMU AL- LUGHAH
77	PBA 6345	<i>Manahij Al-Bahts Al-Tarbawy Wa Al-Lughawy</i>	3	MKB	PENUN- JANG	
78	PBA 6346	<i>Thuruq Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Ii</i>	3	MKB	INTI	<i>THURUQ AL- TA'LIMI</i>
79	PBA 7347	<i>Uslub Kitabah Al-Risalah Al-Ilmiyyah</i>	2	MKB	PENUN- JANG	
80	PBA 7348	<i>Fiqh Al-Lughah</i>	2	MKB	PENUN- JANG	
81	PBA 7349	<i>Tathbiq Al-Tadris Ii (Praktik Mengajar Ii)</i>	2	MKB	INTI	PPL I
82	PBA 7350	<i>AL-'ARABIYYAH LI AL-SIYAHAH (Bahasa Arab Untuk Parawisata)*</i> **	2	MKB	PENUN JANG	MK. PILIHAN
83	PBA	<i>AL-</i>		MKB	PENUN-	MK.

	7351	<i>'ARABIYYAH LI AL-TIJARAH (Bahasa Arab Untuk Dunia Usaha)***</i>			JANG	PILIHAN
84	PBA 7352	<i>Al-'Arabiyyah Li Al-Hajj***</i>		MKB	PENUN- JANG	MK. PILIHAN
85	PBA 7353	<i>Al-'Arabiyyah Li Al-'Ummal Al-Indonesiyyin (Bahasa Arab Untuk Tki)***</i>		MKB	PENUN- JANG	MK. PILIHAN
86	PBA 7354	<i>Al-'Arabiyyah Fi Majal Tanzhim Al-Masyary (Bahasa Arab Untuk Kewirausahaan)***</i>		MKB	PENUN- JANG	MK. PILIHAN
87	PBA 8355	<i>Al-Risalah Al-Ilmiyyah</i>	6	MPB	INTI	
			150			

* Mata Kuliah Pilihan Fakultas (wajib diambil 2 sks)

*** MK Pilihan Jurusan PBA (wajib diambil 4 sks)

Total: 150 SKS

Dari daftar sajian mata kuliah prodi PBA kurikulum 2014 di atas terlihat bahwa mata kuliah yang berkaitan langsung dengan PBA adalah 90 SKS. Dengan rincian 26 SKS mata kuliah berkaitan dengan materi kebahasaan, 22

SKS mata kuliah berkaitan dengan keterampilan, sementara lainnya 42 SKS merupakan mata kuliah terapan dan pendukung.

Jadi antara kurikulum PBA tahun 2010 dan 2014 tidak ada perbedaan signifikan melainkan perbedaannya hanya ada pada jumlah SKS pada mata kuliah PBA secara keseluruhan, yaitu pada kurikulum 2010

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Jenis Kesulitan dalam Belajar Bahasa Arab bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Berdasarkan jumlah populasi mahasiswa PBA fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasri yang berjumlah 167 mahasiswa tersebut diambil sampel 11% dengan teknik *purposive class sampling* maksudnya pengambilan sampel dengan sengaja dan bertujuan sesuai dengan persyaratan yang diinginkan dan masing-masing kelas diambil sebanyak 6 orang dan totalnya ada 42 orang. Kepada 42 orang itu angket disebar, dan angket yang kembali sebanyak 41 orang, sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel I Jumlah sampel

Latar belakang Sekolah	Jumlah Mahasiswa
SMK/SMU	8
MA/MAN	15
Pondok Pesantren	18
Total	41

dalam tehnik pengambilan sampel diatas didasarkan pada jenis class random sampeling, dimana mahasiswa yang diambil sebagai contoh itu diacak tapi berdasarkan latarbelakang pendidikannya saja tidak berdasarkan tahun

atau semester yang mereka tempuh. Dari sampel diatas didapatkan beberapa data yaitu tentang kesulitan berbahasa dan kesulitan tentang materi kebahasaan. Berdasarkan hasil angket yang disebar maka didapatkan kesulitan bahasa arab adalah sebagai berikut:

Tabel II Kesulitan Bahasa Arab

Jenis Kesulitan Bahasa Arab	Persentase			Jumlah
	SMK/SMU	MA	PonPes	
Materi Kebahasaan	8	15	17	40
Materi Ketrampilan Berbahasa	8	13	18	39

berdasarkan data diatas, diketahui bahwa sekitar 8 orang mahasiswa PBA yang berlatar belakang SMK/SMU mengalami kesulitan dalam bidang materi kebahasaan dan materi ketrampilan berbahasa. Begitu pula dengan MA sejumlah 15 orang dari sampel yang berjumlah 15 yang memiliki latar belakang MA mengalami kesulitan dalam bidang materi kebahasaan dan 13 orang dari total sampel mahasiswa yang berlatar MA memiliki kesulitan dalam bidang materi ketrampilan berbahasa. Sedangkan mahasiswa yang memiliki latarbelakang pondok pesantren dari total sampel berjumlah 18 orang memiliki kesulitan dalam bidang materi ketrampilan berbahasa dan 17 orang dari total 18 orang sampel mahasiswa memiliki kesulitan dalam bidang materi kebahasaan. Hal ini dapat dilihat dari

table berikut mengenai kesulitan apa saja yang mereka hadapi dalam materi kebahasaan. Dalam hal ini ternyata hampir semua mahasiswa PBA mengalami kesulitan dalam materi kebahasaan dan materi ketrampilan berbahasa. Sedangkan untuk materi yang mereka anggap sulit dalam materi kebahasaan adalah sebagai berikut :

Tabel III Kesulitan dalam Materi Kebahasaan

Jenis Kesulitan Bahasa Arab	Persentase		
	SMK/SMU	MA	PonPes
Ashwat / Bunyi (ketika perkuliahan Istima')	-	2	2
Mufradat / Kosa kata	1	-	1
Struktur (Nahwu & Sharaf)	7	13	14
Total	8	15	17

dari table di atas dapat dilihat bahwa dari total sampel mahasiswa PBA FTK IAIN Antasari yang memiliki kesulitan tentang materi kebahasaan yang berjumlah 40 orang didapatkan 90% siswa SMU/SMK mengalami kesulitan dalam dalam bidang struktur (nahwu & sharaf) dan 10% siswa SMU/SMK yang mengalami kesulitan dalam bidang mufradat/kosakata. Sedangkan mahasiswa yang memiliki latar belakang MA memiliki kesulitan dalam bidang nahwu & sharaf sebanyak 86,6% dan memiliki kesulitan dalam bidang ashwat / bunyi sebanyak

13,4%. Mahasiswa yang berlatar belakang ponpes ternyata sebanyak 82% memiliki kesulitan dalam bidang nahwu & sharaf, dan 6 % memiliki kesulitan dalam bidang kosa kata dan 12% memiliki kesulitan dalam bidang nashwat atau bunyi. dari total data diatas didapatkan kesimpulan yaitu sebanyak 85% mahasiswa PBA FTK IAIN Antasari memiliki kesulitan dalam bidang nahwu dan sharaf, 7,5 % memiliki kesulitan dalam bidang mufradat dan 7,5% memiliki kesulitan dibidang ashwat. Sedangkan tetang materi ketrampilan berbahasa yaitu dapat dilihat ditabel berikut :

Tabel IV Kesulitan dalam Materi Ketrampilan Berbahasa

Jenis Kesulitan Bahasa Arab	Persentase		
	SMK/SMU	MA	PonPes
Ketrampilan Istima'	6	7	2
Ketrampilan Kalam	1	3	11
Ketrampilan Qira'ah	1	3	2
Ketrampilan Menulis	-	-	3
Total	8	13	18

dari table di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 38% memiliki kesulitan dalam bidang ketrampilan istima', dan 38 % mahasiswa memiliki kesulitan dalam ketrampilan ketrampilan kalam, 15 % memiliki kesulitan dalam bidang ketrampilan qira'ah dan 9% memiliki kesulitan dalam ketrampilan menulis. adapun pembagiannya yaitu

sebanyak 75% mahasiswa SMU/SMK yang memiliki kesulitan dalam bidang ketrampilan istimik dan 12,5% memiliki kesulitan dalam bidang kalam dan 12,5% memiliki kesulitan dalam bidang qira'ah. Sedangkan mahasiswa yang berlatar belakang MA atau MAN memiliki kesulitan dalam bidang ketrampilan istima' sebanyak 53%, yang memiliki kesulitan dalam bidang kalam sebanyak 23,5% dan kesulitan dalam bidang ketrampilan qira'ah sebanyak 23,5%. Mahasiswa yang memiliki latarbelakang pondok pesantren juga memiliki kesulitan dalam bidang ketrampilan istimik sebanyak 11%, memiliki kesulitan dibidang ketrampilan kalam sebanyak 61% dan memiliki kesulitan pada ketrampilan qiraah sebahanyak 11% dan pada ketrampilan menulis sebanyak 17% mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan pondok pesantren.

Tabel V Kesulitan dalam materi Ashwat / Bunyi

Jenis Kesulitan Bahasa Arab	Persentase		
	SMK/SMU	MA	PonPes
Bunyi Huruf	-	-	-
Bunyi Kata	-	-	1
Bunyi Kalimat	-	2	1
Total	-	2	2

dari table diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 100% dari total mahasiswa yang memiliki kesulitan dalam

bidang ashwat pada bagian bunyi kalimat yang total mahasiswa yang memiliki kesulitan dalam materi ashwat sebanyak 2 orang yang berlatar belakang pendidikan MA, sedangkan mahasiswa yang memiliki kesulitan pada bidang ashwat yang belatar belakang pendidikan ponpes sebanyak 2 orang yang porsentasenya 50%-50% pada bagian bunyi kata dan bunyi kalimat sedangkan pada bunyi huruf semua mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMK/SMU, MA dan ponpes tidak memiliki kesulitan.

Tabel VI Kesulitan dalam Mufradat

Jenis Kesulitan Bahasa Arab	Persentase		
	SMK/SMU	MA	PonPes
Menghafalnya	-	-	-
Menterjemahkannya	-	-	-
Memahami Perubahan Bentuk	1	-	1

Mengamati table diatas diketahui ternyata kesulitan yang didapat mahasiswa pada bidang mufradat pada bagian materi kebahasaan adalah pada bidang memahami perubahan bentuk. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang disebar kepada siswa ternyata mereka hanya 2 orang yang memiliki kesulitan pada bidang mufrat, yang mana mahasiswa yang memiliki kesulitan ini hanya berlatar

belakang SMK/SMU 1 orang dan yang belatar belakang ponpes hanya 1 orang saja.

Tabel VII Kesulitan Nahwu

Jenis Kesulitan Bahasa Arab	Persentase		
	SMK/SMU	MA	PonPes
Kaidah Nahwu-sharaf	6	4	3
Membuat Contoh Kaidah Nahwu-sharaf	-	-	2
Identifikasi Kaidah Nahwu-sharaf dalam bacaan/wacana	1	9	9
Total	7	13	14

berdasarkan table diatas diketahui bahwa kebanyakan mahasiswa memiliki kesulitan pada bidang nahwu pada bagian identifikasi kaidah nahwu-sharaf dalam bacaan dan wacana. hal ini dapat dilihat dari banyak mahasiswa yang mengungkapkan kesulitannya pada bidang tersebut yaitu sebanyak 56% yang mana mahasiswa yang belatar belakang pendidikan MA dan ponpes masing-masing 9 orang yang memiliki kesulitan tersebut sedangkan mahasiswa yang berasal dari SMU/SMK hanya 1 orang. Pada bagian kaidah nahwu sharaf sebanyak 38% mahasiswa 6 orang yang berasal dari SMK, 4 orang dari MA dan 3 orang dari ponpes total adalah 13 orang yang memiliki kesulitan pada bidang nahwu khususnya pada

kesulitan kaidah nahwu dan sharaf. adapun kesulitan pada nahwu sharaf pada bidang membuat contoh kaidah nahwu sharaf hanya 6% yaitu cuma 2 orang mahasiswa yang berasal dari ponpes yang memiliki kesulitan pada bidang tersebut.

Tabel VIII Kesulitan dalam ketrampilan Istima

Jenis Kesulitan Bahasa Arab	Persentase		
	SMK/SMU	MA	PonPes
Identifikasi huruf dari bunyi huruf yang didengar	6	3	2
Memahami arti kata dari bunyi yang didengar	-	2	-
Memahami Isi bacaan / wacana yang didengar	-	2	-
Total	6	7	2

melihat dari table diatas ternyata banyak mahasiswa PBA FTK IAIN Antasari yang memiliki kesulitan pada bagian ketrampilan berbahasa khususnya pada bagian ketrampilan istima sebyak 11 orang dengan porsentase 73% yang terbanyak memiliki kesulitan pada bidang identifikasi huruf dari bunyi huruf yang didengar. sedangkan pada bidang memahami arti kata dari bunyi yang didengar serta memahami isi bacaan / wacana yang didengar sebanyak 13,5% masing-masingnya yang mana ini berasal dari MA.

Tabel IX Kesulitan dalam ketrampilan Kalam

Jenis Kesulitan Bahasa Arab	Persentase		
	SMK/SMU	MA	PonPes
Pelafalan ungkapan yang diekspresikan	-	-	1
Pengekpresian ungkapan dalam melakukan percakapan	-	1	3
Tidak spontan dalam melakukan percakapan	1	2	7
Total	1	3	11

dari hasil angket yang disebar kepada mahasiswa diketahui bahwa kesulitan yang mereka dapatkan pada bagian materi ketrampilan berbahasa khususnya pada ketrampilan kalam sebanyak 15 orang dengan persentase kesulitan pada bidang pelafalan ungkapan yang diekspresikan sebanyak 7% yang semua berasal dari ponpes, 27% memiliki kesulitan pada bagian pengekspresian ungkapan dalam melakukan percakapan yang masing-masing 1 orang berasal dari MA dan 3 orang berasal dari ponpes, dan pada bagian tidak spontan dalam melakukan percakapan sebanyak 66% yang 7 orang berasal dari ponpes, 2 orang dari MA dan 1 orang dari SMK/SMU.

Tabel X Kesulitan dalam Ketrampilan Qiraah

Jenis Kesulitan Bahasa Arab	Persentase		
	SMK/SMU	MA	PonPes
Pelafalan huruf pada kata /	-	-	-

kalimat yang dibaca			
Pengidentifikasi posisi / I'rab di setiap kata atau kalimat	1	3	3
Pemahaman teks / wacana yang dibaca	-	-	-

dari tabel diatas diketahui bahwa ternyata seluruh mahasiswa yang memiliki kesulitan pada ketrampilan qiraah yaitu pada bagian pengidentifikasian posisi / I'rab disetiap kata atau kalimat. hal ini dapat dilihat dari total angket yang disebar ternyata semua mahasiswa yang menjawab pada kesulitan dibagian ketrampilan qiraah seluruhnya memimilim pada bagian Pengidentifikasi posisi / I'rab di setiap kata atau kalimat yang porsentasenya adalah 43% dari ponpes, 43% dari MA dan 14% dari SMK/SMU.

Tabel XI Kesulitan dalam ketrampilan Menulis

Jenis Kesulitan Bahasa Arab	Persentase		
	SMK/SMU	MA	PonPes
Menulis kata / kalimat sesuai kaidah imla / kaidah tulisan bahasa Arab	-	-	1
Menulis kalimat sesuai dengan kaidah nahwu dan sharaf	-	-	2

Mengembangkan tulisan dari kalimat menjadi paragraf	-	-	1
---	---	---	---

melihat dari table di atas ternyata hanya mahasiswa yang berlatar pendidikan ponpes saja yang memiliki kesulitan dalam bidang ketrampilan menulis yang masing-masing mahasiswa memiliki kesulitan pada bagian Menulis kata / kalimat sesuai kaidah imla / kaidah tulisan bahasa Arab sebanyak 25%, Menulis kalimat sesuai dengan kaidah nahwu dan sharaf sebanyak 50% dan Mengembangkan tulisan dari kalimat menjadi paragraph sebanyak 25%.

Tabel XII Hasil Wawancara Dengan Dosen Tentang Kesulitan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Dalam Belajar Keterampilan Bahasa Arab

NO	NAMA MATA KULIAH	MATERI TERSULIT BAGI MHS.	PENYEBAB KESULITAN	TINGKAT KESULITAN
1	Kalam	Mengeskpresikan ungkapan dalam melakukan percakapan	1. Keterbatasan kosa kata. 2. Lingkungan kurang mendukung	Sangat sulit tetapi mhs. yakin bisa menguasainya
2	Qira'ah	Mengidentifikasi posisi/ i'rab pada setiap kata atau kalimat.	kurang menguasainya ilmu nahwu dan sharaf	Sangat sulit tetapi mhs. Mereka sangat yakin bisa

				menguasainya .
3	Kitabah	Menulis kalimat sesuai dengan kaidah bahasa	1. tidak dipelajari sebelumnya. 2. Menganggap kurang penting materi yang dipelajari. 3. belum bisa menguasainya.	Sangat sulit tetapi mhs. Yakin bisa menguasainya.
4	Nahwu	Membuat contoh dari kaidah nahwu	Belum pernah mempelajari sebelumnya	Sangat sulit tetapi mhs. Yakin bisa menguasainya
5	Sharaf	Membuat contoh dari kaidah sharaf	Belum pernah mempelajari sebelumnya	Sangat sulit tetapi mhs. Yakin bisa menguasainya
6	Istima'	1. Menyimak bunyi kalimat 2. Memahami isi bacaan/wacana yang didengar	1. Kurang terbiasa 2. Keterbatasan kosa kata yang dimiliki 3. Belum pernah	Sangat sulit tetapi mhs. Yakin bisa menguasainya

			mempelajari sebelumnya	
--	--	--	---------------------------	--

Berdasarkan tabel di atas, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Dalam Belajar Bahasa Arab mendapatkan hambatan atau kesulitan. Tetapi mereka yakin dengan kemampuan mereka dapat mengatasi kesulitan tersebut. Adapun faktor-faktor penyebabnya di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Latar belakang pendidikan sebelumnya, sebagaimana diketahui lebih 50 % mahasiswa PBA bukan dari ponpes sehingga perbendaharaan kosakata, penguasaan nahwu-sharaf kurang menguasai.
2. Sikap belajar mandiri dikalangan mahasiswa masih rendah.
3. Lingkungan berbahasa kurang tercipta dengan baik, baik dikalangan mahasiswa, dosen, atau pada saat pembelajaran dikelas.
4. Antar matakuliah khususnya matakuliah kebahasaanaraban belum terintegritas dengan baik.
5. Penyampaian teori lebih besar daripada menerapkan praktik pada saat pembelajaran di kelas.

B. Strategi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dalam Belajar Keterampilan Bahasa Arab

Berdasarkan angket yang dibagikan diketahui bahwa strategi Mahasiswa PBA Mengatasi Kesulitan dalam Belajar Bahasa Arab dikelompokkan dalam beberapa tipe belajar seperti pada tabel di bawah ini :

Strategi Belajar	SMK/SMU	MA/MAN	Ponpes	Total
Strategi Memori	6	10	16	32
Strategi Kognitif	4	8	10	22
Strategi Kompensasi	-	-	8	8
Strategi Metakognitif	-	1	-	1
Strategi Afektif	6	4	14	24
Strategi Sosial	-	-	3	3

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa hampir seluruh mahasiswa PBA FTK IAIN Antasari Banjarmasin menggunakan strategi memori. Hal ini bisa dilihat dari persentase mahasiswa sebanyak 78% menggunakan strategi tersebut. Sedangkan yang menggunakan strategi kognitif sebanyak 22 orang dari total 41 orang dengan persentase 54%. Mengenai strategi kompensasi hanya sebanyak 8 orang saja yang menggunakan strategi ini yang bisa kita persentasakan sebanyak 19,5%. Hanya 1 orang

dari total sampel mahasiswa yang menggunakan strategi metakognitif. Hal ini dikarenakan kurang biasanya mahasiswa menggunakan strategi ini. Sedangkan yang menggunakan strategi afektif sebanyak 58% mahasiswa menggunakan strategi ini. Ini bisa dilihat dari banyaknya mahasiswa yang menggunakan strategi tersebut sebanyak 24 orang. Hanya 3 orang mahasiswa yang menggunakan strategi sosial.

Selanjutnya strategi Mahasiswa PBA dalam Mengatasi Kesulitan dalam Belajar Bahasa Arab adalah sebagai berikut :

Sikap /usaha Mahasiswa lakukan	Hasil yang diperoleh
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat ringkasan agar mudah dihafal. 2. Menghubungkan yang dihafal dengan sesuatu yang terdekat agar mudah diingat. 3. Mengulanginya berulang-ulang. 4. Selalu mencoba dan tidak takut salah. 5. Membuat rangkuman 6. Menghubungkannya dengan pola bahasa Indonesia. 7. Bertanya kepada orang lain, baik kepada dosen, teman-teman yang lebih mengerti. 8. Menggunakan alat bantu agar lebih 	<p>Setelah merubah gaya belajar, baik disebabkan motivasi dari dosen atau dari diri mereka sendiri maka hasil yang dicapai cukup memuaskan maksudnya mereka mampu menyimak matakuliah yang disampaikan</p>

<p>mudah mengingatnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Menghubungkan materi dengan materi yang lain. 10. Mengevaluasi cara belajar. 11. Selalu Mempraktikkan disetiap keadaan. 12. Membuat suasana belajar yang nyaman. 13. Membuat permainan bahasa. 14. Memotivasi diri agar lebih baik. 15. Memberi penghargaan dalam keberhasilan. 	<p>dengan baik</p>
---	--------------------

Berdasarkan pada tabel di atas, mahasiswa prodi PBA mendapatkan beberapa kesulitan/ hambatan dalam belajar bahasa Arab. Tetapi kesulitan/hambatan yang dihadapi tidak membuat mereka patah semangat dalam mempelajari bahasa Arab, malah mereka berusaha mengatasi kesulitan/hambatan yang dihadapi itu, seperti usaha-usaha yang mereka lakukan di atas. Dari usaha-usaha yang mereka lakukan itu cukup berhasil dalam menyelesaikan problematika belajar bahasa Arab mereka dan mampu menyimak serta menyelesaikan matakuliah bahasa Arab yang mereka programkan dengan memperoleh nilai cukup memuaskan/ baik.

Walaupun dari pengamatan kami sebagai pengelola prodi PBA ada sebagian kecil dari mahasiswa ketika mendapat kesulitan dalam belajar bahasa Arab *mencari*

aman saja maksudnya tidak berusaha untuk mengatasi masalah tersebut, atau berupaya pindah keprodi yang lain. Tetapi setelah diberikan penjelasan, arahan serta bimbingan cara mengatasi masalah dan kiat-kiat yang harus dilakukan untuk menyelesaikan hambatan itu, hasilnya kebanyakan mereka membatalkan keinginan pindah keprodi lain dan mampu mengikuti matakuliah kebahasaaraban dengan baik dan mampu menyelesaikan studinya dengan cukup memuaskan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada sajian data di atas tentang strategi belajar bahasa Arab mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa arab IAIN antasari banjarmasin) dapat disimpulkan bahwa mahasiswa prodi PBA mendapatkan kesulitan dalam belajar bahasa Arab pada materi kebahasaan dan keterampilan berbahasanya. Kesulitan pada materi kebahasaan meliputi : mengaflikasikan ilmu nahwu dan sharaf dalam membaca dan menulis, pemaknaan kalimat atau kata, dan pelafalan kalimat atau kata. Sedangkan kesulitan pada aspek keterampilan berbahasa, meliputi : keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menenulis. Tetapi kesulitan-kesulitan yang mereka rasakan itu, baik aspek kebasaaan atau keterampilan dapat mereka atasi dengan mengevaluasi cara belajar mereka, yang dominan menggunakan strategi memori, afektif, kognitif, dan strategi sosial. Hasil yang diperoleh ada yang sudah memuaskan maksudnya dapat menyimak pelajaran dengan baik dan memperoleh nilai yang memuaskan, ada yang belum memuaskan tetapi yakin bahwa dia bisa, dan ada yang cowek saja dengan kesulitan dihadapi dia jalani saja dengan santai. Untuk katagori yang ketiga ini diperlukan arahan, bimbingan, pelajaran tambahan lebih maksimal.

B. Saran-saran

Berdasarkan uraian di atas maka ada beberapa hal yang disarankan, sebagai berikut:

1. Belajar bahasa itu adalah keterampilan, karena itu harus sering melatih atau mencobanya.
2. Modal belajar bahasa itu adalah kesungguhan, meskipun latarbelakang kemampuan bahasa Arab sebelum kurang bagus tetapi jika sungguh-sungguh dalam belajar bahasa maka dia akan bisa berbahasa dengan baik.
3. Masalah itu tidak untuk dihindari tetapi diselesaikan. Karena itu, jika menemukan kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab maka carilah alternatif untuk menyelesaikannya, jangan pasrah atau menghindarinya.

C. Rekomendasi

Mencermati hasil penelitian di atas maka ada beberapa hal yang direkomendasikan, sebagai berikut :

1. Kepada Pengelola prodi PBA, diharapkan melakukan pendampingan terhadap mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti matakuliah kebahasaan atau keterampilan berbahasa. Dan bagi kemampuan bahasa Arabnya sangat lemah perlu dipondokkan dipesantren untuk belajar bahasa Arab lebih intensif seperti yang dilakukan oleh fakultas syari'ah. Hal ini perlu dukungan perhatian dan dana dari pimpinan.
2. Kepada para dosen, khususnya yang mengampu matakuliah kebahasaan atau keterampilan berbahasa agar berupaya memahami keberagaman

kemampuan mahasiswa dengan menggunakan berbagai metode atau strategi yang menarik pada saat menyampaikan pembelajaran bahasa Arab dikelas agar memberi kesan kepada mereka bahwa belajar bahasa Arab mudah dan menyenangkan, bukan sebaliknya. Serta selalu memberikan motivasi atau kiat-kiat yang membangun bagi mahasiswa bukan melemahkan semangat mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muradi, *Bahasa Arab dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Prisma, 2011)
- Hidayatul Hasanah Zulkifli dan Ni' Hannan Mushthafa, *Istratejia Takhmin Ma'any al-Mufradat fi al-Qira'ah: Dirasah Muqaranah Baina al-Tashnifat al-Muta'addidah* dalam *Procceding Tajribah Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Fi Indonesia* (Malang: PKPBA UIN Malang, 2011).
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Belajar>. Diakses tanggal 4 Maret 2015.
- Imam Asrori, *Sintaksis Bahasa Arab, Frase-Klausa-Kalimat*, (Malang: Misykat, 2004).
- Imam Asrori, *Istratijiyat Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah Fi Ashri al-Aulamah* dalam *Procceding Al-Lughah al-'Arabiyyah wa al-Aulamah Wajhan li Wajhin* (Malang: UNM, 2008)
- Imam Asrori, *Strategi Belajar Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2011)

- Mahmud Ahmad al-Said, *Fi Thara'iq Tadris al-Logah al-Arabiyyah* (Damaskus: Jaami'ah Damaskus, 1973)
- Muhbib Abdul Wahab, *Pemikiran Linguistik Tammam Hassan dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: UIN Jakarta press, 2009)
- Nadhilah Binti Abdul Faisal dan Nadwah Binti H. Dawud, *Istratejiat al-Ta'allum al-Mustakhdamah Lada al-Darisin fi Maharah al-Kalam: Tamtsil al-Hiwar Namuzajan dalam Procceding Tajribah Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah Fi Indonesia* (Malang: PKPBA UIN Malang, 2011).
- Ngalimun dkk., *Strategi dan Model Pembelajaran Berbasis Paikem* (Banjarmasin: Pustaka Banua, 2013)
- Rusnah, *Problematika Belajar Qawaid dan Sharaf Mahasiswa Pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2005 IAIN Antasari Banjarmasin*, skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Banjarmasin, 2008.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:
Alfabet, 2014), cet. ke-20

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003
tentang Pendidikan Nasional

6. Jika saudara/i memilih poin c pada angket nomor 2, materi apa yang paling sulit ketika anda mempelajarinya?
 - a. Kaidah nahwu-sharafnya
 - b. membuat contoh kaidah nahwu-sharaf
 - c. identifikasi kaidah nahwu-sharaf dalam teks bacaan/wacana

7. Jika saudara/i memilih poin a pada angket nomor 3, materi apa yang paling sulit ketika anda mempelajarinya?
 - a. Identifikasi huruf dari bunyi huruf yang didengar
 - b. Memahami arti kata dari bunyi kata yang didengar
 - c. Memahami isi bacaan/wacana yang didengar

8. Jika saudara/i memilih poin b pada angket nomor 3, materi apa yang paling sulit ketika anda mempelajarinya?
 - a. Pelafalan ungkapan yang diekspresikan
 - b. Pengeskpresian ungkapan dalam melakukan percakapan
 - c. Tidak spontan dalam melakukan percakapan

9. Jika saudara/i memilih poin c pada angket nomor 3, materi apa yang paling sulit ketika anda mempelajarinya?
 - a. Pelafalan huruf pada kata/kalimat yang dibaca
 - b. Pengidentifikasi posisi/i'rab di setiap kata atau kalimat
 - c. Pemahaman teks/wacana yang dibaca

10. Jika saudara/i memilih poin d pada angket nomor 3, materi apa yang paling sulit ketika anda mempelajarinya?
 - a. Menulis kata/kalimat sesuai kaidah imla/kaidah tulisan bahasa Arab
 - b. Menulis kalimat sesuai dengan kaidah nahwu dan sharaf
 - c. Mengembangkan tulisan dari kalimat menjadi paragraf

11. Dari sekian materi yang sulit yang saudara/i rasakan, menurut Saudara/i apa penyebab utamanya?
 - a. Saya belum mempelajarinya sebelum saya kuliah di jurusan PBA
 - b. Saya tidak senang dengan materi tersebut
 - c. Saya tidak senang terhadap dosen yang mengajarkan materi tersebut
 - d. Saya merasa tidak penting mempelajari materi-materi tersebut
 - e. sampai sekarang saya hanya belum bisa menguasainya
 - f. Lingkungan kampus tidak mendukung
 - g. lingkungan kost/rumah yang saya tempati tidak mendukung
(boleh memilih lebih dari satu pilihan)

12. Dari sekian materi yang sulit yang saudara/i rasakan, menurut Saudara/i sejauh apa tingkat kesulitannya?
 - a. Sangat sulit tapi saya sangat yakin bisa menguasainya
 - b. Sangat sulit tapi saya yakin bisa menguasainya
 - c. Sangat sulit dan saya tidak yakin bisa menguasainya
 - d. Sangat sulit dan saya tidak mungkin bisa menguasainya

13. Sebagaimana jawaban saudara/i terhadap soal-soal sebelumnya, jika saudara/i yang merasa sulit pada materi Ashwat/bunyi, mufradat/kosa kata, struktur, keterampilan menyimak, kalam, membaca, dan menulis, maka apa sikap yang saudara lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?
- a. saya berusaha menguasainya dan mencari solusinya
 - b. saya tidak peduli terhadap masalah tersebut
14. Pada soal nomor 13, jika anda memilih poin a (saya berusaha menguasainya dan mencari solusinya), apa yang saudara lakukan? (jawaban sesuai yang saudara/i rasakan/lakukan, jadi jawaban lebih dari satu)
1. Mengelompokkannya sesuai dengan kategorinya (misalnya kategori isim/fi'il)
 2. Membuat ringkasan atau rumus atau singkatan untuk mudah menghafal
 3. Menghubungkan ungkapan yang dihapal dengan sesuatu yang dekat dengan saudara/i.
 4. Membacanya secara berulang-ulang/meniru ucapan dan pelafalannya
 5. Memraktikkannya
 6. Menerapkan kaidahnya
 7. Melatihnya dengan mencari sumber belajar lain dengan membaca dan mengidentifikasinya
 8. Menganalisisnya dengan membanding dengan bahasa/ungkapan berbahasa Indonesia
 9. menerjemahkannya
 10. Mencatatnya
 11. Merangkumnya
 12. Menandainya
 13. Menebak arti dan maksudnya
 14. Mencari sinonimnya
 15. Menghubungkan dengan ungkapan yang digunakan dalam bahasa Indonesia
 16. Mencari arti/maksud di kamus
 17. Bertanya kepada teman, dosen, atau orang lain
 18. Dalam berbicara bahasa Arab atau memahami sebuah wacana di bantu dengan banyak menggunakan isyarat (menggunakan tangan, ekspresi, dll).
 19. Bila diminta untuk praktik berbahasa atau tugas saya berusaha menghindari
 20. Bila diminta untuk praktik berbahasa atau tugas saya memilih topik yang saya kuasai saja.
 21. Dalam praktik berbahasa saya membuat dan mengkreasi ungkapan sendiri.
 22. Mencari tahu mengapa saya harus mempelajari materi tersebut
 23. Hanya mencari kosa kata yang diperlukan
 24. Menghubungkan materi dengan materi lainnya
 25. Lebih focus menyimak/mendengar dari pada berbicara
 26. Berusaha mencari tahu cara belajar bahasa yang baik
 27. Mengidentifikasi tujuan-tujuan belajar bahasa
 28. Mencari tahu mengapa saya/mahasiswa diberi tugas bahasa oleh dosen
 29. Mengerjakan tugas bahasa dengan skala prioritas

30. Berusaha mempraktikkan bahasa bila ada kesempatan
 31. Mengoreksi sendiri kesalahan berbahasa saya
 32. Mengevaluasi kemampuan berbahasa saya secara kuntinue
 33. Di sela-sela saya belajar bahasa, saya melakukan/saya relaksasi dengan senam, bernafas dalam dan meditasi
 34. Di sela-sela saya belajar bahasa, saya melakukan/saya mendengarkan musik, nasyid, atau tilawah al-Quran sesuai kesukaan saya
 35. Saya suka melakukan permainan/bermain peran atau simulasi
 36. Membuat komitmen untuk bisa berhasil, membuat semboyan-motivasi diri
 37. Mengambil resiko atau tidak takut salah meski saya baru pertama kali melakukan praktik berbahasa
 38. Merayakan keberhasilan mampu berbahasa, misalnya dengan tepuk tangan, sorak hore, poster, kejutan, atau makan-makan, dll
 39. Mengatur/mengontrol temperature emosi ketika praktik berbahasa dengan mendengarkan suara tubuh, misalnya perut kejang, kaki lemah, dll
 40. Mengatur/mengontrol temperature emosi ketika praktik berbahasa dengan menggunakan ceklis secara periodic dalam mengontrol tingkat kegugupan/kecemasan
 41. Mengatur/mengontrol temperature emosi ketika praktik berbahasa dengan menulis di buku harian tentang perasaan, sikap, dan strategi yang cocok/tidak cocok untuk kemahiran tertentu
 42. Mengatur/mengontrol temperature emosi ketika praktik berbahasa dengan meminta masukan/sharing dengan orang lain.
 43. Dalam praktik berbahasa saya meminta penjelasan atau koreksi dari orang lain
 44. Dalam praktik berbahasa saya meminta teman/orang lain untuk menggunakannya dalam setiap kesempatan
 45. Dalam menguasai bahasa Arab saya berusaha memahami budaya/perasaan yang dimiliki oleh bahasa Arab tersebut.
15. Dari upaya dan usaha yang saudara/i lakukan dengan menggunakan berbagai strategi yang telah dipilih di atas, bagaimana hasil yang diperoleh?
- a. Sangat memuaskan dan saya mampu berbahasa Arab dengan baik
 - b. Memuaskan dan saya mampu berbahasa Arab dengan baik
 - c. Cukup memuaskan dan saya cukup mampu berbahasa Arab dengan baik
 - d. Tidak memuaskan dan saya belum mampu berbahasa Arab dengan baik
 - e. Sangat tidak memuaskan dan saya belum mampu berbahasa Arab dengan baik
16. Jika jawaban saudara/i untuk pertanyaan nomor 15 di atas adalah a, b, atau c, maka apa tindakan saudara/i lakukan selanjutnya?
- a. Terus semangat belajar bahasa Arab dan mengajak teman-teman untuk mempelajarinya dengan cara/strategi yang sudah saya lakukan
 - b. Saya merasa cukup dengan kemampuan yang saya miliki namun saya akan mengajak teman-teman untuk mempelajarinya dengan cara/strategi yang sudah saya lakukan

17. Jika jawaban saudara/i untuk pertanyaan nomor 15 di atas adalah d atau e, maka apa tindakan saudara/i lakukan selanjutnya?
- a. Terus semangat belajar bahasa Arab dan mempelajarinya dengan cara/strategi yang lebih maksimal
 - b. Kurang semangat belajar bahasa Arab dan cukup dengan cara/strategi yang saya gunakan.

2. PEDOMAN PENGGANTI WAWANCARA UNTUK DOSEN PBA

I. Identitas:

1. Nama lengkap :
2. NIP :
3. Mata Kuliah yang diampu :

II. Item Pertanyaan

1. Menurut Bapak/Ibu, materi apa yang paling sulit bagi mahasiswa?
 - a. Pelafalan ungkapan yang diekspresikan
 - b. Pengeskpresian ungkapan dalam melakukan percakapan
 - c. Tidak spontan dalam melakukan percakapan
2. Dari sekian materi yang sulit yang mahasiswa/i rasakan, menurut Bapak/Ibu apa penyebab utamanya?
 - a. Mahasiswa/i belum mempelajarinya sebelum dia kuliah di jurusan PBA
 - b. Mahasiswa/i tidak senang dengan materi tersebut
 - c. Mahasiswa/i tidak senang terhadap dosen yang mengajarkan materi tersebut
 - d. Mahasiswa/i merasa tidak penting mempelajari materi-materi tersebut
 - e. sampai sekarang mahasiswa/i hanya belum bisa menguasainya
 - f. Lingkungan kampus tidak mendukung
 - g. lingkungan kost/rumah yang mahasiswa/i tempati tidak mendukung (boleh memilih lebih dari satu pilihan)
3. Dari sekian materi yang sulit yang mahasiswa/i rasakan, menurut Bapak/Ibu sejauh apa tingkat kesulitannya?
 - a. Sangat sulit tapi mahasiswa/i sangat yakin bisa menguasainya
 - b. Sangat sulit tapi mahasiswa/i yakin bisa menguasainya
 - c. Sangat sulit dan mahasiswa/i tidak yakin bisa menguasainya
 - d. Sangat sulit dan mahasiswa/i tidak mungkin bisa menguasainya
4. Sebagaimana jawaban Bapak/Ibu terhadap soal-soal sebelumnya, jika mahasiswa/i yang merasa sulit pada materi pada keterampilan kalam, maka apa sikap yang mahasiswa/i lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?
 - a. Mahasiswa/i berusaha menguasainya dan mencari solusinya
 - b. Mahasiswa/i tidak peduli terhadap masalah tersebut
5. Pada soal nomor 4, jika Bapak/Ibu memilih poin a (Mahasiswa/i berusaha menguasainya dan mencari solusinya), apa yang biasa mahasiswa/i lakukan? (jawaban sesuai yang saudara/i rasakan/lakukan, jadi jawaban lebih dari satu)
 24. Mengelompokkannya sesuai dengan kategorinya (misalnya kategori isim/fi'il)
 25. Membuat ringkasan atau rumus atau singkatan untuk mudah menghafal

26. Menghubungkan ungkapan yang dihapal dengan sesuatu yang dekat dengan saudara/i.
27. Membacanya secara berulang-ulang/meniru ucapan dan pelafalannya
28. Mempraktikkannya
29. Menerapkan kaidahnya
30. Melatihnya dengan mencari sumber belajar lain dengan membaca dan mengidentifikasinya
31. Menganalisisnya dengan membanding dengan bahasa/ungkapan berbahasa Indonesia
32. menerjemahkannya
33. Mencatatnya
34. Merangkumnya
35. Menandainya
36. Menebak arti dan maksudnya
37. Mencari sinonimnya
38. Menghubungkan dengan ungkapan yang digunakan dalam bahasa Indonesia
39. Mencari arti/maksud di kamus
40. Bertanya kepada teman, dosen, atau orang lain
41. Dalam berbicara bahasa Arab atau memahami sebuah wacana di bantu dengan banyak menggunakan isyarat (menggunakan tangan, ekspresi, dll).
42. Bila diminta untuk praktik berbahasa atau tugas saya berusaha menghindar
43. Bila diminta untuk praktik berbahasa atau tugas saya memilih topik yang saya kuasai saja.
44. Dalam praktik berbahasa saya membuat dan mengkreasi ungkapan sendiri.
45. Mencari tahu mengapa saya harus mempelajari materi tersebut
46. Hanya mencari kosa kata yang diperlukan
33. Menghubungkan materi dengan materi lainnya
34. Lebih focus menyimak/mendengar dari pada berbicara
35. Berusaha mencari tahu cara belajar bahasa yang baik
36. Mengidentifikasi tujuan-tujuan belajar bahasa
37. Mencari tahu mengapa saya/mahasiswa diberi tugas bahasa oleh dosen
38. Mengerjakan tugas bahasa dengan skala prioritas
39. Berusaha mempraktikkan bahasa bila ada kesempatan
40. Mengoreksi sendiri kesalahan berbahasa saya
41. Mengevaluasi kemampuan berbahasa saya secara kuntinue
46. Di sela-sela saya belajar bahasa, saya melakukan/saya relaksasi dengan senam, bernafas dalam dan meditasi
47. Di sela-sela saya belajar bahasa, saya melakukan/saya mendengarkan musik, nasyid, atau tilawah al-Quran sesuai kesukaan saya
48. Saya suka melakukan permainan/bermain peran atau simulasi
49. Membuat komitmen untuk bisa berhasil, membuat semboyan-motivasi diri

50. Mengambil resiko atau tidak takut salah meski saya baru pertama kali melakukan praktik berbahasa
 51. Merayakan keberhasilan mampu berbahasa, misalnya dengan tepuk tangan, sorak hore, poster, kejutan, atau makan-makan, dll
 52. Mengatur/mengontrol temperature emosi ketika praktik berbahasa dengan mendengarkan suara tubuh, misalnya perut kejang, kaki lemah, dll
 53. Mengatur/mengontrol temperature emosi ketika praktik berbahasa dengan menggunakan ceklis secara periodic dalam mengontrol tingkat kegugupan/kecemasan
 54. Mengatur/mengontrol temperature emosi ketika praktik berbahasa dengan menulis di buku harian tentang perasaan, sikap, dan strategi yang cocok/tidak cocok untuk kemahiran tertentu
 55. Mengatur/mengontrol temperature emosi ketika praktik berbahasa dengan meminta masukan/sharing dengan orang lain.
 56. Dalam praktik berbahasa saya meminta penjelasan atau koreksi dari orang lain
 57. Dalam praktik berbahasa saya meminta teman/orang lain untuk menggunakannya dalam setiap kesempatan
 58. Dalam menguasai bahasa Arab saya berusaha memahami budaya/perasaan yang dimiliki oleh bahasa Arab tersebut.
6. Dari upaya dan usaha yang mahasiswa/i lakukan dengan menggunakan berbagai strategi yang telah dipilih di atas, bagaimana hasil yang diperoleh?
 - a. Sangat memuaskan dan mahasiswa/i mampu mengikuti pembelajaran kalam dengan baik
 - b. Memuaskan dan mahasiswa/i mampu mengikuti pembelajaran kalam dengan baik
 - c. Cukup memuaskan dan mahasiswa/i cukup mampu mengikuti pembelajaran kalam
 - d. Tidak memuaskan dan mahasiswa/i belum mampu mengikuti pembelajaran kalam
 - e. Sangat tidak memuaskan dan mahasiswa/i tidak mampu mengikuti pembelajaran kalam
 7. Jika jawaban Bapak/Ibu untuk pertanyaan nomor 6 di atas adalah a, b, atau c, maka apa tindakan mahasiswa/i lakukan selanjutnya?
 - a. Terus semangat belajar bahasa Arab dan mengajak teman-temannya untuk mempelajarinya dengan cara/strategi yang sudah saya lakukan
 - b. Mahasiswa/i merasa cukup dengan kemampuan yang ia miliki namun Mahasiswa/i tersebut akan mengajak teman-teman untuk mempelajarinya dengan cara/strategi yang sudah ia lakukan
 8. Jika jawaban Bapak/Ibu untuk pertanyaan nomor 6 di atas adalah d atau e, maka apa tindakan mahasiswa/i lakukan selanjutnya?

- a. Terus semangat belajar bahasa Arab dan mempelajarinya dengan cara/strategi yang lebih maksimal
- b. Kurang semangat belajar bahasa Arab dan cukup dengan cara/strategi yang saya gunakan.

Catatan/komentar:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

CURRICULUM VITAE

A. Identitas

1. Nama : Dr. Ahmad Muradi, S. Ag, M. Ag
2. NIP : 19780808200501 1 006
3. Tempat dan Tanggal lahir : Babirik, 08 Agustus 1978
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jl. Mahligai Gang. H. Agus Salim RT. 17
Kertak Hanyar Kab. Banjar KalSel 70654
Hp.085248927937
Email: ahmadmuradi@iain-antasari.ac.id
7. Pangkat/golongan : Pembina/IVa
8. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
9. Jabatan Struktural : Ketua Jurusan PBA
10. Perguruan tinggi : IAIN Antasari Banjarmasin
11. Alamat Kantor : Jl. A. Yani km.4,5 Banjarmasin

B. Pendidikan :

1. Pendidikan Bergelar

- a. Sarjana Agama pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Antasari Banjarmasin, 2000
- b. Magister Filsafat Islam IAIN Antasari Banjarmasin, 2003
- c. Doktor Pendidikan Bahasa Arab di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013

2. Pendidikan non gelar :

Diploma 'Am Bahasa Arab LIPIA Jakarta tahun 2003- 2004

C. Pengalaman Penelitian :

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2012	Bimbingan Aqidah Terhadap Anak Usia Pra Sekolah	Anggota	DIPA IAIN
2013	Fa'aliyah Istikhdam Al-Madkhal Al-Ittishal fi Tarqiyah Maharah Al-Kitabah Wa Dawafi' Al-Thalabah fi Ta'allumiha (Bi Al-Tathbiq 'ala Thalabah Qism Ta'lim Al-Lugah Al-'Arabiyah Bi Kulliyah Al-Tarbiyah bi Jami'ah Antasari Al-Islamiyah Al-	Anggota	DIPA IAIN

	Hukumiyah Banjarmasin)		
2013	Pemetaan Kajian Keilmuan Pendidikan Bahasa Arab (Studi Terhadap Skripsi Mahasiswa Prodi PBA IAIN Antasari Banjarmasin)	Ketua	DIPA IAIN
2014	Analisis Kebutuhan Guru Bahasa Arab MTs Dan MA Di Kota Banjarmasin	Ketua	DIPA IAIN

Demikian curriculum vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan.

Banjarmasin, Maret 2015

Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.
NIP 197808082005011006

2013	Pemetaan Kajian Keilmuan Pendidikan Bahasa Arab (Studi Terhadap Skripsi Mahasiswa Prodi PBA IAIN Antasari Banjarmasin)	Anggota	DIPA IAIN
2014	Analisis Kebutuhan Guru Bahasa Arab MTs Dan MA Di Kota Banjarmasin	Anggota	DIPA IAIN

KARYA ILMIAH*

A. Buku/Bab Buku/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2009	Tesis : Ijtihad Tertutup Dalam Konteks Wacana Tentang Ijtihad	
2001	Skripsi: Istisna' Dalam Surah Al-Baqarah (Studi Komperatif Nahwu Bashrah dan Kuffah)	

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara
2009	Unsur-unsur zakat dalam perekonomian modern	Pusjibang Fak. Tarbiyah IAIN Antasari
2009	Perubahan fungsi zakat dalam pemberdayaan serana soial	Pusjibang Fak. Tarbiyah IAIN Antasari
2008	Kepemimpinan Wanita Dalam perspektif Hukum Islam	Pusjibang Fak. Tarbiyah IAIN Antasari
2008	Poligami dalam perspektif hukum Islam dan hukum positif	Pusjibang Fak. Tarbiyah IAIN Antasari

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Banjarmasin, Maret 2015
Yang menyatakan,

Hasbullah, S.Ag., M.H.I.
NIP. 197712242003121002

CURRICULUM VITAE

A. Identitas

1. Nama : Moh. Iqbal Assyauqi, M. Pd.
2. NIP : -
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung, 6 Januari 1983
4. Golongan / Pangkat : -
5. Jabatan Akademik : -
6. Perguruan Tinggi : IAIN Antasari Banjarmasin
7. Alamat Kantor : Jl. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin
8. Alamat Rumah : Jl. Gerilya Komp. Graha Mahatama Blok C1
9. Alamat e-mail : iqbalassyauqi@gmail.com

B. Pendidikan

- Sarjana Pendidikan Islam pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005
- Magister Teknologi Pembelajaran pada Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2009

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Banjarmasin, Maret 2015
Yang menyatakan,

Moh. Iqbal Assyauqi, M. Pd.

